

DAWAI

Sejenis tali terbuat dari logam, serat, sutra, atau bahan-bahan sintetik sejenis. Nama khusus untuk dawai logam adalah **kawat**, sedangkan yang terbuat dari bahan sintetik atau serat disebut **senar**. Dawai bersifat lentur dan toleran terhadap daya tarik. Oleh karena itu, sering dimanfaatkan sebagai kelengkapan alat musik petik (gitar atau kecapi) dan gesek (biola atau rebab) karena kemampuannya menghasilkan bunyi.

DEBITASE

Limbah industri pembuatan alat batu yang tidak terpakai. (Lihat: **Detritus** dan **Limbah**)

DERMAGA

Bangunan yang menjorok ke laut, danau, atau sungai tempat berlabuhnya kapal. Bentuknya seperti jembatan dan biasanya tidak beratap, walaupun kadang-kadang di bagian ujung atau pangkal dermaga terdapat bangunan beratap tempat orang menunggu.

DETRITUS (Ing.)

Pecahan-pecahan kecil sebuah benda yang terjadi akibat proses pelapukan atau erosi. (Lihat: **Debitase**)

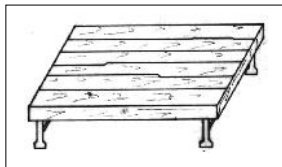
DINDING

Struktur bangunan yang berfungsi sebagai penyekat ruang. (Lihat: **Tembok**)

DINGKLIK (Jw.)

Sejenis bangku berukuran kecil dan pendek, pada umumnya terbuat dari kayu atau rotan. Nama lainnya adalah **jojodog**, **dadampar**.

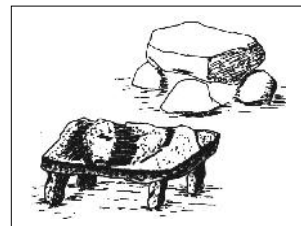
DIPAN



(Lihat: **Tempat Duduk** dan **Tempat Tidur**)

Sejenis tempat duduk berukuran besar dan panjang yang dapat dipakai berbaring. Nama lainnya **balai-balai** atau **amben**.

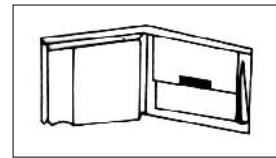
DOLMEN



Bangunan kubur tradisi megalitik terbuat dari susunan batu tegak berukuran besar tanpa dinding sehingga membentuk sebuah

ruang semu. Batu-batu tegak ini menopang tutup yang juga terbuat dari batu. Sejenis dolmen yang penyangganya terbuat dari lempengan-lempengan batu disebut **pandusa**. Dolmen umumnya didirikan di atas permukaan tanah. (Lihat: **Kuburan** dan **Bilik Batu**)

DOMPET



Sejenis kantong untuk menyimpan uang berukuran relatif kecil yang dapat dilipat. Dompot berbentuk pipih dan memiliki

satu atau lebih tempat penyimpanan. (Lihat: **Pundi-pundi**)

DORMER (Ing.)

Jendela yang diletakkan pada atap bangunan. Jendela ini merupakan bagian dari ruangan di bawah atap, dibuat menjorok keluar dalam posisi tegak lurus dan sering memiliki atap tersendiri.

DUPA

Getah tumbuh-tumbuhan (misalnya **kemenyan**) atau ramuan (misalnya **ratus** atau **hio**) yang dibakar untuk menghasilkan bau-bauan tertentu. Dupa umumnya digunakan pada upacara-upacara yang berhubungan dengan peribadatan. (Lihat: **Hio** dan **Pedupaan**)

DULANG

Alat untuk memisahkan bijih logam dari pasir atau batu-batuan. Dulang dapat berbentuk seperti piring cekung atau wadah datar dengan sisi-sisi yang tinggi. Umumnya terbuat dari kayu, walaupun ada juga yang terbuat dari logam.

DWARAPALA



Arca penjaga pintu atau gapura berwujud raksasa yang menakutkan. Sering ditemukan pada kompleks candi atau istana di Jawa. Arca yang berfungsi sebagai penolak bala ini biasanya digambarkan dalam posisi jongkok, mata melotot, dan salah satu tangannya memegang gada. Dwarapala disebut juga **raksasa penjaga pintu**, **reco pentung**, atau **gupolo**.

E

EKOFAK

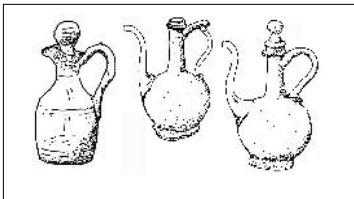
Komponen biota dan abiota yang tidak dibentuk ataupun diubah oleh manusia tetapi berhubungan langsung dengan aktivitas manusia. (Lihat: **Artefak** dan **Fitur**)

ENAMEL (Ing.)

Bahan sejenis kaca yang digunakan untuk melapisi permukaan keramik atau logam. Enamel adalah pigmen yang terbuat dari campuran mineral (seperti emas, mangan, atau kuning), glasir, dan minyak yang dioleskan pada benda sebelum pembakaran. Enamel membutuhkan panas tinggi dan memiliki sifat seperti glasir yang kedap air. Umumnya tidak tembus cahaya. (Lihat: **Glasir** dan **Slip**)

EWER (Ing.)

Sejenis kendi yang memiliki tangkai. Ewer dapat memiliki corot dan dapat pula tidak. Pada umumnya memiliki mulut yang berukuran kecil, tutup, dan berleher tinggi. (Lihat: **Kendi** dan **Jug**)



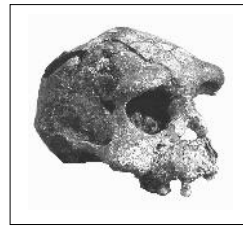
F

FITUR

Sruktur atau sisa kegiatan manusia yang karena ukuran dan kondisinya tidak dapat dipindahkan serta diangkat dari lingkungannya tanpa mengakibatkannya rusak. Fitur dapat berupa bangunan, perbedaan rona pada tanah, atau lanskap hasil bentukan manusia. (Lihat: **Bangunan**, **Artefak**, **Paleolansekap**, dan **Siluet**)

FOSIL

Organisme yang telah membatu, tetapi masih memperlihatkan ciri fisik aslinya. Fosil terjadi di daerah-daerah yang tanahnya mengandung banyak



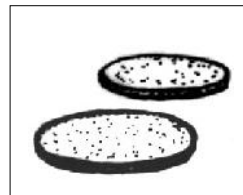
mineral seperti kalsit, limonit, pirit, dan terutama silika. Mineral-mineral ini dalam jangka waktu ratusan tahun hingga ribuan tahun menggantikan unsur-unsur bahan organik yang tertanam tersebut dengan material baru. Proses pembentukan fosil disebut *petrifikasi* (menjadi batu).

FRESKO

Lukisan dinding yang dibuat pada saat lepa masih basah. Bahan pewarna yang digunakan umumnya berupa pigmen yang tidak mengandung minyak. (Lihat: **Lepa**, **Lukisan Dinding**, dan **Pigmen**)

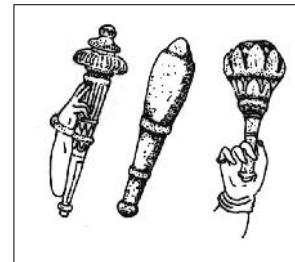
G

GACUK (Jw.)



Sejenis alat permainan berbentuk lingkaran terbuat dari tembikar. Gacuk biasanya berukuran kecil, pipih, dan memiliki permukaan datar dan tidak berhias.

GADA



Senjata pemukul bertangkai. Bagian ujungnya berukuran lebih besar dan lebih berat dibandingkan bagian pangkal.

GANDIK (Jw.)

Alat penggiling yang dipakai sebagai pelumat ramuan bersama pipisan. (Lihat: **Alu** dan **Pipisan**)

GAPURA

Bangunan yang mewakili fungsi sebagai pintu pada suatu kompleks. Umumnya menyatu dengan pagar, walaupun ada juga yang berdiri sendiri. Jenisnya ada dua, yaitu beratap dan tidak beratap.